

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data tertentu untuk maksud serta kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Creswell dalam Sugiono mendefinisikan metode penelitian sebagai proses kegiatan yang berupa pengumpulan data-data, analisis serta memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian tersebut.⁶⁷

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas maka penelitian ini berupaya untuk memperdalam informasi lebih lengkap terkait dengan “implementasi metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B di TK Pertiwi desa Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.” Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini peneliti benar-benar melakukan penelitian secara langsung di lapangan, sehingga semua data yang diperoleh merupakan data-data langsung di lapangan.⁶⁸ Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mengungkapkan makna atau peristiwa yang ada pada anggota masyarakat dan perilakunya di kenyataan sekitar. Pada langkah awal peneliti juga menggunakan metode penelitian deskriptif. Maksud dari metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi yang sistematis, factual, dan akurat tentang fakta dan populasi pada daerah tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali lebih dalam dan mencari makna pada sekelompok individu, kelompok, atau populasi yang dinilai berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁶⁹ Penggunaan metode penelitian kualitatif akan memungkinkan peneliti mengetahui kepribadian orang lain sehingga peneliti memahami dunia mereka. Setiap penelitian yang dilakukan akan bermuara pada sintesis pengetahuan yang dapat membantu peneliti serta masyarakat luas dalam hal menyelesaikan masalah, yang berupa pelurusan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

⁶⁸ Salmon Priaji Martana, “Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia,” *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)* 34, no. 1 (2006): 59.

⁶⁹ Adhi Kusumastuti, dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lemaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 2-3

konsep, saran tindakan yang akan ditempuh, ataupun pelurusan nilai-nilai yang telah diyakini oleh masyarakat. Karena itu, penelitian akan menjadi suatu metode ilmiah yang merupakan jawaban empiris terhadap segala sesuatu yang dianggap sebagai masalah yang sedang dihadapi dengan menggunakan metode, system, prosedur, serta teknik tertentu.⁷⁰

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilakukan oleh penulis berlokasi di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Jepang Pakis, yang beralamat di RT 02 RW 03 desa Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. TK ini berupaya menggunakan metode *STEAM* di dalam pembelajaran, dan juga memiliki berbagai media pembelajaran. Salah satunya adalah media *loose parts*.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian berasal dari orang-orang yang akan dijadikan informan oleh penulis mengenai situasi serta kondisi pada lembaga yang akan digunakan sebagai obyek dari penelitian. Maka dari itu subyek pada penelitian ini yang berjudul “ upaya meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B di TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus” adalah kepala sekolah, guru kelas kelompok B, serta guru kelas kelompok A yang akan dijadikan sebagai narasumber.

D. *Sumber Data*

Sumber data penelitian merupakan subyek tempat data didapatkan atau diambil.⁷¹ Sumber data dalam penelitian diperoleh langsung dari seseorang yang memberikan data kepada yang bertugas mengumpulkan data. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah data yang empiris yang memuat kriteria-kriteria tertentu seperti: valid, reliable, dan objektif. ⁷² Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berasal dari berbagai sumber yang merupakan data primer dan data sekunder.

⁷⁰ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, 2012, 22.

⁷¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 57.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 194.

1. Data Primer

Menurut Umi data primer merupakan data yang bersumber asli atau pertama. Data ini harus diperoleh dari narasumber atau responden yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari kepala TK Pertiwi Jepang Pakis, guru kelas kelompok B, dan guru kelas kelompok A untuk memperoleh data atau keterangan langsung yang dibutuhkan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang akan mendukung keperluan data primer. Biasanya data ini berupa pernyataan dari orang lain maupun dokumen-dokumen. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah berupa data yang terkait dengan dokumentasi, catatan, dan laporan yang mendukung penelitian di TK Pertiwi Jepang Pakis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting dalam melakukan penelitian, karena hal ini berhubungan dengan tujuan utama penelitian yaitu adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan dari data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷³ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti termasuk dalam kategori observasi partisipatif, karena peneliti terlibat dalam kegiatan keseharian orang yang sedang diteliti atau diamati. Observasi partisipatif dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

a. Partisipasi pasif

Peneliti hadir dalam kegiatan yang diselenggarakan, akan tetapi peneliti tidak melibatkan diri atau tidak ikut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan.

b. Partisipasi moderat

Peneliti ikut dalam sebagian kegiatan yang diselenggarakan, tetapi dalam kegiatan lain peneliti tidak ikut berpartisipasi.

⁷³ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90.

c. Partisipasi aktif

Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diselenggarakan oleh subjek penelitian atau narasumber secara aktif.⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi aktif, karena peneliti terjun langsung ke lapangan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B di TK Pertiwi Jepang Pakis.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Fred N. Kerlinger dalam Sulaiman menyatakan bahwa wawancara merupakan keadaan antar-pribadi bertatap muka (*face to face*), yaitu ketika seseorang (pewawancara) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang sesuai dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancarai (narasumber) atau responden.⁷⁵ Wawancara terbagi menjadi dua kategori yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁷⁶ Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur dipakai sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan didapatkan. Saat melakukan wawancara, peneliti sudah menyusun terlebih dahulu instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawaban alternatifnya telah disiapkan. Melalui kegiatan wawancara terstruktur ini peneliti akan memperoleh jawaban yang pasti dan *real*.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak terkait, yaitu kepala sekolah TK Pertiwi Jepang Pakis mengenai sejarah berdirinya TK Pertiwi Jepang Pakis, visi dan misi sekolah, keadaan guru, dan siswa di TK Pertiwi Jepang Pakis. Dalam wawancara ini juga akan dibahas mengenai sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan di TK Pertiwi Jepang Pakis. Selanjutnya, wawancara dengan guru kelas kelompok B mengenai kondisi kreativitas anak, serta

⁷⁴ Abubakar, 91.

⁷⁵ Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pustaka Almada, 2019), 84.

⁷⁶ nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.

mengenai penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts*, serta Wawancara lainnya adalah dengan staff guru di TK Pertiwi Jepang Pakis yaitu guru kelas kelompok A mengenai kreativitas anak. Guna menjaga kredibilitas hasil wawancara maka diperlukan pencatatan data. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara yaitu alat perekam, kamera, buku, serta pulpen untuk mencatat. Dalam wawancara yang peneliti lakukan, peneliti mengumpulkan data melalui pertanyaan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari pihak terkait.

3. Dokumentasi

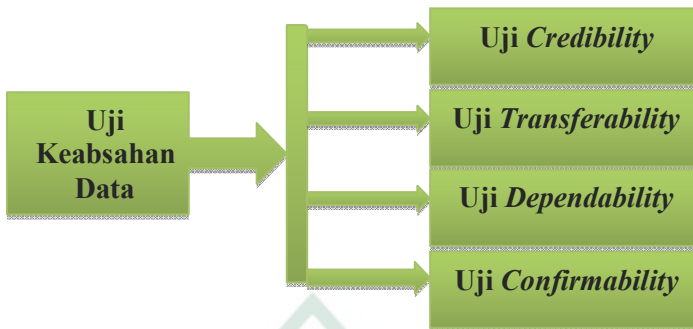
Dokumen merupakan bagian lainnya dari record yang berupa data tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Sedangkan yang dimaksud dengan record yaitu pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah dibuat oleh seseorang maupun lembaga guna keperluan pengujian suatu kejadian. Teknik dokumentasi dilaksanakan melalui pengumpulan data-data yang bersumber dari sumber tertulis yang berupa : buku, laporan, jurnal ilmiah, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya yang di dalamnya terdapat data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷⁷

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini dipakai oleh peneliti guna memperoleh data yang berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh TK Pertiwi Jepang Pakis terkait dengan judul ataupun data-data yang berupa visi dan misi sekolah, data siswa dan guru, serta data sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas). Sebagaimana digambarkan sebagai berikut :

⁷⁷ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 114.

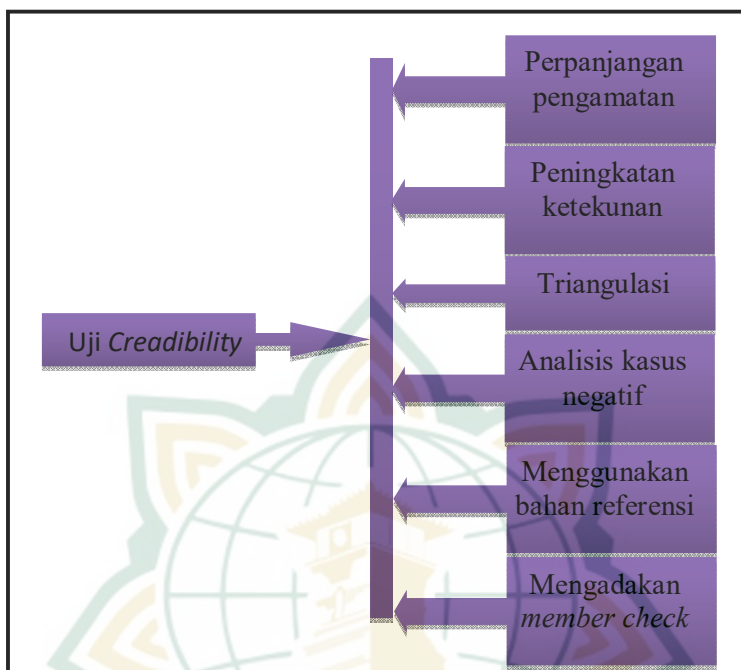


Gambar 3.1 Uji Keabsahan Data

1. Uji *Credibility*

Pada penelitian peneliti melakukan uji kredibilitas agar kepercayaan terhadap data hasil penelitian adalah benar dan sesuai konteksnya. Langkah pertama adalah melalui perpanjangan pengamatan. Hal ini akan mampu memperdalam, keluasan, dan kepastian data. Langkah berikutnya adalah dengan meningkatkan ketekunan. Melalui cara meningkatkan ketekunan peneliti mampu melaksanakan pemeriksaan kembali kebenaran data-data yang telah didapatkan. Selanjutnya adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan data dari beberapa sumber melalui berbagai cara. Setelah melakukan triangulasi selanjutnya adalah menganalisis kasus negative. Hal ini dilakukan agar peneliti mencari data yang lain atau data yang berlawanan dengan data-data yang telah diperoleh oleh peneliti. Kemudian setelah itu peneliti memakai bahan referensi yang mendukung atau membuktikan data-data yang telah diperoleh oleh peneliti. Langkah berikutnya adalah melakukan *member check*. Tujuan dari melakukan kegiatan *member check* adalah untuk memeriksa seberapa jauh data yang didapatkan sudah sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.⁷⁸

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 365-371.



Gambar 3.2 Uji Kredibilitas

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal. Pada penelitian kualitatif, validitas eksternal akan menunjukkan tingkat ketepatan atau dapat diaplikasikannya hasil populasi di mana sampel tersebut di ambil. Nilai transfer berhubungan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat dipakai pada kondisi lain. Agar orang lain mampu memahami hasil penelitian kualitatif maka dimungkinkan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, untuk itu peneliti harus menyusun laporan penelitian dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Apabila pembaca laporan mendapatkan informasi yang jelas terhadap hasil penelitian maka dapat diberlakukan (*transferability*), sehingga laporan penelitian tersebut dapat memenuhi standar transferabilitas.⁷⁹

3. Uji *Dependability*

Uji ini dilakukan melalui cara mengaudit semua proses penelitian untuk memastikan bahwa peneliti memang benar-

⁷⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, CV.Nata Karya, 99.

benar melaksanakan penelitian di lapangan. Pengujian *dependability* dilakukan melalui pengadaan audit terhadap semua proses penilaian. Caranya dilakukan oleh seorang auditor yang independen, yaitu dengan bertanya atau menganalisis bagaimana peneliti mulai melaksanakan penelitian, bagaimana memulai dan menentukan masalah/focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data, sampai menarik kesimpulan harus mampu ditunjukkan oleh peneliti.⁸⁰

4. Uji *Confirmability*

Kata lain dari uji *confirmability* adalah uji obyektivitas. Penelitian kualitatif bersifat subyektif. Untuk itu agar menjadi penelitian yang bersifat obyektif maka perlu dilakukan uji *confirmability*. Apabila penelitian dapat diterima oleh khalayak umum maka penelitian tersebut dapat disebut sebagai penelitian obyektif. Menguji *confirmability* sama halnya dengan mengadakan uji hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan proses penelitian yang dilakukan. Apabila hasil dari penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan telah memenuhi standar *confirmability*. Pada suatu penelitian tidak boleh tidak ada proses tetapi ada hasilnya.⁸¹

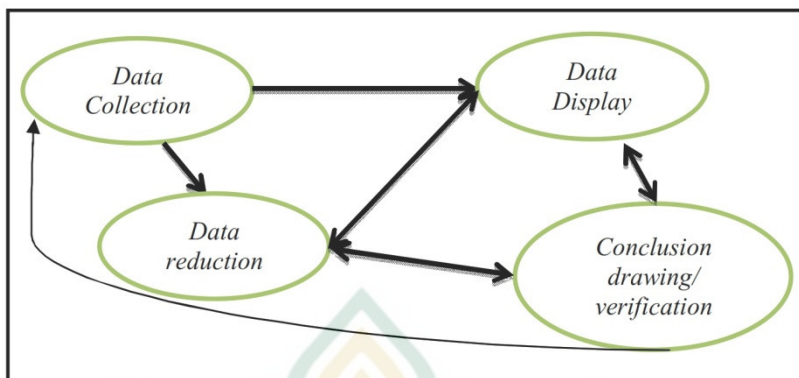
G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data interaktif atau (*interactive model*) yaitu model interaktif menurut Miles and Huberman, yaitu proses pengevaluasian data akan terus dilakukan sampai didapatkan data jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak didapatkan lagi data atau informasi baru. Ada empat aktivitas pada model interaktif ini yaitu meliputi: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verification*) seperti yang tersaji dalam tabel berikut ini.⁸²

⁸⁰ Sidiq dan Choiri, 100.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 373.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2020) Cet. 3), 134



Gambar 3.3 Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Data yang didapatkan penulis pada penelitian ini berasal dari hasil observasi atau pengamatan, wawancara atau *interview*, dan dokumentasi yang sesuai dengan kategori penelitian.. Pengumpulan data dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif lama sehingga didapatkan banyak data yang bervariasi. Pada penelitian kualitatif sumber data berasal dari kata-kata dan tindakan. Sedangkan selebihnya merupakan data tambahan yang bersumber dari dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan video. Perkataan dan tindakan orang yang diwawancarai adalah sumber data yang utama. Penulis mencatat sumber data menggunakan rekaman video, pencatatan data, maupun pengambilan foto. Di dalam pelaksanaannya hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan akan dicocokkan dengan data yang didapat saat observasi dan juga data dari dokumentasi, sehingga data sudah tidak diragukan karena telah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁸³

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan pada proses penelitian yang berupa pemilahan, pengabstrakan, dan transformasi perkataan yang kurang tepat (kasar) yang ada pada catatan di lapangan. Tujuan dari aktivitas reduksi data adalah untuk menyederhanakan data agar data lebih mudah untuk dipahami. Reduksi data dilakukan dengan bentuk analisis yang berupa penyatuan, penggolongan, pengarahan, dan memilah data-data yang tidak digunakan. Dalam melakukan reduksi data, data

⁸³ Dani Nur Saputra M. Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Pradina Pustaka Group), 139.

akan dipilah sehingga hanya tersisa data-data yang benar-benar diperlukan yang dapat dipakai untuk menjawab rumusan masalah di dalam penelitian. Selanjutnya data akan disandingkan dengan teori-teori yang digunakan sehingga akan menghasilkan temuan baru. Reduksi data merupakan cara berpikir yang memerlukan kecerdasan serta keluasan, dan kedalaman wawasan. Tahapan reduksi data ini adalah tahapan yang paling awal dalam menganalisis data yang sudah didapatkan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam upaya memahami data yang telah didapatkan. Selanjutnya mengolah dan memfokuskan data mentah agar lebih bermakna.⁸⁴

3. Penyajian data (*data display*)

Menurut miles dan huberman menyatakan bahwa penyajian data yaitu kumpulan beberapa informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan untuk dapat ditarik kesimpulan. Langkah ini dilaksanakan dengan tujuan agar data-data yang didapatkan di lapangan selama proses penelitian dapat menjadi lebih sederhana tanpa mengubah ataupun mengurangi isinya. Penyajian data juga digunakan untuk mengetahui keadaan secara menyeluruh ataupun pada saat-saat tertentu dari keadaan secara keseluruhan yang telah ada. Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengelompokan dan menyajikan data yang disesuaikan dengan inti permasalahan. Hal ini dilakukan dengan cara pengkodean pada masing-masing sub pokok permasalahan yang ada di dalam penelitian.⁸⁵

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan ini adalah tahapan terakhir saat melakukan proses analisis data. Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah didapatkan. Proses ini bertujuan guna menemukan makna data yang telah dikumpulkan dengan menganalisis hubungan, persamaan, maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan melalui cara membandingkan ataupun mencocokkan kesesuaian data dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung di dalam konsep-konsep penelitian tersebut.

Saat melakukan penelitian utamanya pada tahapan reduksi data, terkadang berjalan dengan selaras, akan tetapi terkadang

⁸⁴ M. Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, 140.

⁸⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

setelah melakukan penyajian data perlu dilakukan reduksi data lagi sebelum dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti. Tahapan-tahapan ini tidak termasuk ke dalam tahapan analisis data tetapi termasuk ke dalam strategi analisis data. Karena strategi analisis data bias juga dilakukan dengan keluwesan yang diteraokan oleh peneliti. Sehingga terbiasanya peneliti memakai metode analisis kualitatif akan mempengaruhi kualitas analisis dari hasil penelitian kualitatif.⁸⁶



⁸⁶ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.